

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* terhadap kepuasan nasabah, maka dapat diberikan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Good Corporate Governance* yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Ngunut dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t signifikansi menunjukkan penerapan *Good Corporate Governance* mempengaruhi kepuasan nasabah atau terdapat pengaruh yang positif antara penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kepuasan nasabah. Terbukti dalam tabel *coefficient*, pada variabel *Good Corporate Governance* diperoleh nilai dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sebesar $5,139 > 1,29$ dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Penerapan *Sharia Compliance* yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Ngunut dapat disimpulkan bahwa hasil uji t signifikansi menunjukkan penerapan *Sharia Compliance* mempengaruhi kepuasan nasabah atau terdapat pengaruh yang positif antara penerapan *Sharia Compliance* terhadap

kepuasan nasabah. Terbukti dalam tabel *coefficient*, pada variabel *sharia compliannced* diperoleh nilai dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sebesar $3,020 > 1,29$ dengan nilai sig. sebesar $0,003 < 0,05$ yang bearti H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Penerapan *Good Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Ngunut. Hal ini terbukti dari hasil output statistik di atas, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $57,878 > 2,36$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Good Corporate Governance* memberikan pengaruh positif maka akan diikuti pengaruh positif dari *Sharia Compliance*, begitu juga sebaliknya. Jadi, ketika penerapan *Good Corporate Governance* meningkat maka *Sharia Compliance* juga meningkat, yang akan diikuti dengan peningkatan kepuasan nasabah.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat yaitu:

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada.
2. Bagi lembaga keuangan syariah khususnya Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Ngunut hendaknya

mempertahankan bahkan meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* yang telah dilaksanakan hingga saat ini. Dan harus terus meningkatkan penerapan *Sharia Compliance* yang baik supaya masyarakat lebih percaya lagi terhadap lembaga perbankan syariah. Karena *Good Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* tersebut penting untuk diterapkan secara optimal dalam perbankan syariah, demi terciptanya kepuasan bagi nasabah serta reputasi bank syariah.

3. Bagi *stakeholders* diharapkan dengan adanya penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam memilih lembaga keuangan syariah yang benar-benar syar'i dalam mengelola keuangan.
4. Untuk pemangku kebijakan diharapkan dari penelitian dijadikan bahan pertimbangan untuk pembuatan regulasi mengenai perbankan syariah, supaya reputasi dan eksistensi bank syariah bisa baik.
5. Untuk agenda penelitian mendatang, penelitian ini dapat dilakukan tidak terbatas pada nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Ngunut, akan tetapi dapat diperluas lagi. Selain itu juga dapat menggunakan variabel–variabel yang lebih banyak dan lebih variatif, karena dalam penelitian ini variabel independen hanya bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 53,5%, sedangkan sisanya masih 46,5 dijelaskan oleh variabel lain.